

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian.

Objek atau subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang telah mengambil mata kuliah konsentrasi kewirausahaan. Lokasi yang dipilih adalah Universitas Katolik Soegijapranata yang terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV / 1 Bendan Dhuwur Kota Semarang, kode pos 502334.

3.2. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang berada pada suatu wilayah tertentu dan memiliki syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang telah mengambil Mata Kuliah wajib Konsentrasi Kewirausahaan atau Entrepreneurship aktif Angkatan 2016/2017 dan 2017/2018 sebanyak 155 mahasiswa.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat mewakili populasi secara representative (Sugiyono, 2014:118). Peneliti mengambil sampel sejumlah 40 mahasiswa. Dengan sampel tersebut, diharapkan sudah memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel.

Cara menentukan responden yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan daftar nama mahasiswa yang telah mengambil Mata Kuliah wajib Kewirausahaan di Universitas Katolik Soegijapranata pada semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018, Genap 2017/2018, dan Ganjil 2018/2019.
2. Melakukan undian secara acak terhadap seluruh daftar mahasiswa yang telah terkumpul dan diurutkan hingga mendapatkan 40 daftar nama mahasiswa yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.2.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Random Sampling/Probability Sampling* (Sugiyono, 2014:119) berjenis *Simple random sampling* atau sampel acak sederhana. *Random Sampling/Probability Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Pertimbangan dalam pemilihan sampel penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen aktif Angkatan 2017/2018 dan 2018/2019
2. Mahasiswa yang telah mengikuti dan mengambil mata kuliah wajib konsentrasi kewirausahaan

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data Primer berfokus pada informasi yang telah diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan minat untuk tujuan studi. Data primer dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara (Hartono, 2019). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Data primer ini meliputi biodata responden seperti nama, usia, jenis kelamin, dan tahun angkatan serta pernyataan yang berkaitan dengan variabel dependen yaitu minat berwirausaha dan tiga variabel independent yaitu lingkungan, Pendidikan kewirausahaan, dan penggunaan *e-commerce* yang di dapatkan dari responden yang menjadi sampel pada penelitian ini

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Hartono (2019) mengatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian dengan tujuan utama yaitu memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer yaitu melalui kusioner yang disebarakan secara langsung atau *online* menggunakan google form yang akan disebarakan melalui personal chat dan group chat pada aplikasi Whatsapp dan Line dalam bentuk link dengan mencantumkan kriteria bagi responden, serta melalui aplikasi Instagram dengan mencantumkan link yang ditampilkan pada profil Instagram peneliti dengan mencantumkan kriteria. Kusioner yang digunakan adalah kusioner tertutup yang menggunakan skala *Likert*.

3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas instrument perlu dilakukan dalam penelitian ini agar dapat memperoleh hasil penelitian yang valid dan realibel dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel pula.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sabrina, 2019). Tujuan dari adanya uji vadilitas instrument ini adalah untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sebagai alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau menanyakan apa yang seharusnya ditanyakan.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Correlation*. Taraf signifikan dalam uji validitas ini sebesar 5% atau 0,05.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan *r* hitung dalam kolom Corrected Item Total Corellation dengan table *r* korelasi product moment.

1. Dinyatakan valid apabila *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel (*r* hitung > *r* tabel).
2. Sebaliknya dinyatakan tidak valid apabila *r* hitung lebih kecil daripada *r* tabel (*r* hitung < *r* tabel).

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows dan bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam kusioner yang disebarakan pada 40 responden.

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden, tingkat $\alpha = 0,05$. Maka nilai *deegree of freedom* atau $df = n - 2$, dari rumus tersebut diperoleh nilai $df = 40 - 2 = 38$. Dari hasil tersebut maka diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,320. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	Indikator 1	0,788	0,320	Valid
	Indikator 2	0,749	0,320	Valid
	Indikator 3	0,749	0,320	Valid
	Indikator 4	0,736	0,320	Valid
	Indikator 5	0,776	0,320	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Indikator 1	0,880	0,320	Valid
	Indikator 2	0,861	0,320	Valid
	Indikator 3	0,837	0,320	Valid
Variabel	Indikator	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
	Indikator 1	0,610	0,320	Valid

<i>E-Commerce</i> (X3)	Indikator 2	0,732	0,320	Valid
	Indikator 3	0,635	0,320	Valid
	Indikator 4	0,684	0,320	Valid
	Indikator 5	0,719	0,320	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Indikator 1	0,730	0,320	Valid
	Indikator 2	0,769	0,320	Valid
	Indikator 3	0,794	0,320	Valid
	Indikator 4	0,811	0,320	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.1, menunjukkan bahwa semua indikator masing-masing variabel memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel ($r \text{ hitung} > 0,320$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari masing-masing variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Artinya bahwa indikator-indikator yang digunakan dapat mengukur variabel dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula (Sabrina, 2019). Dengan kata lain, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas data apabila penelitian dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang terletak dalam table (Trihudiyatmanto, 2019).

1. Apabila Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 (*Cronbach's Alpha* > 0,6) maka instrument indikator yang terdapat di kusioner dikatakan reliabel
2. Apabila *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 (*Cronbach's Alpha* < 0,6) maka dikatakan tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Minimal	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,815	0,60	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,822	0,60	Reliabel
<i>E-Commerce</i>	0,700	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,780	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.2, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbachs alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel adalah reliabel, artinya kuesioner yang digunakan sudah andal. Hal ini berarti bahwa jawaban yang diberikan konsisten, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah statistic deskriptif dan statistic inferensial. Menurut Sabrina (2019) statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan

data yang telah didapatkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sedangkan teknik statistik inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitas) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasil atau kesimpulan tersebut berlaku untuk populasi.

Untuk dapat menganalisis data secara deskriptif diperlukan kategori dalam skala interval yang dapat diperoleh dengan cara mencari terlebih dahulu panjang atau rentang skala interval yang digunakan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= (5-1) / 5 \\ &= 0,8\end{aligned}$$

Berdasarkan panjang kelas interval tersebut maka diperoleh kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Indeks

No	Rentang Skala	Keterangan
1.	1,0 – 1,8	Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	1,8 – 2,6	Tidak Setuju (TS)
3.	2,6 – 3,4	Netral (N)
4.	3,4 – 4,2	Setuju (S)
5.	4,2 – 5,0	Sangat Setuju (SS)

3.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Menurut Hartono (2019) analisis ini bertujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

Penggunaan alat analisis data regresi linier berganda didasarkan pada fakta bahwa variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah sama dengan satu, dan variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini sama dengan tiga. Persamaan dari analisis regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Pendidikan Kewirausahaan

X_3 = *E-Commerce*

Y = Minat Berwirausaha

Dilakukan analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan, pendidikan kewirausahaan, dan *e-commerce* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Hamdani (2020) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 variabel berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.4.3. Pengujian Hipotesis

3.4.3.1. Uji – t

Melakukan pengujian secara parsial atau uji – t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan *E-Commerce* secara parsial atau individu terhadap variabel Minat Berwirausaha. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan *E-Commerce* tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha
2. Hipotesis alternative (H_a) variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria angka probabilitas signifikan sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika probabilitas $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.4.3.2. Uji – F

Melakukan pengujian secara simultan atau uji – F dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan *E-Commerce* secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Minat berwirausaha. Hipotesis dalam pengujian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. H_0 = variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan *E-Commerce* tidak berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha
2. H_a = variabel independen yang terdiri dari Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan *E-Commerce* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu melalui angka probabilitas signifikan sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika probabilitas $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima